



## 263 TAHUN KOTA YOGYAKARTA

**TERUS BERBENAH, KUATKAN DAYA SAING**

# Gandeng Gendong,

# Semangat Gotong Royong

# Bangun Yogya Lebih Baik

**S**EMANGAT gotong royong, kebersamaan dan kekompakan antara seluruh lapisan masyarakat pemerintah dan lembaga dewan, menjadi modal utama dalam membangun Yogya yang lebih baik. Kota Yogya yang kini genap berusia 263 tahun juga harus terus berbenah demi memperkuat daya saing di tengah ketatnya persaingan antar daerah.

Salah satu prioritas pembangunan yang digulirkan Haryadi Suyuti dan Heroe Poerwadi selaku kepala daerah ialah membangun tatanan nilai di masyarakat. Terutama dalam mewujudkan masyarakat yang berdaya, bertanggung jawab terhadap diri dan lingkungan serta peduli dengan perkembangan kota. Untuk mewujudkannya, pemerintah tidak bisa berjalan sendiri melainkan perlu dukungan semua elemen.

Hal itu pula yang mendasari munculnya konsep Gandeng Gendong dalam

"Efek lain dari Gandeng Gendong ialah semangat gotong royong yang terus tumbuh dan semakin kompak. Ini luar biasa," tandas Haryadi.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, secara tegas memaparkan Gandeng Gendong kini memiliki program turunan yang variatif. Khusus di tingkat kampung, telah muncul program Do It Kampung dan Dodolan Kampung. Do It Kampung memiliki makna apa yang bisa dilakukan oleh kampung, dan apa yang kampung bisa hasilkan sehingga membawa kesejahteraan bagi masyarakat. Sedangkan Dodolan Kampung,

**Inste**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

**Tindak Lanjut**

Untuk Ditangga

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Setiap elemen yang memiliki kekuatan dari sisi finansial maupun program, harapannya bisa saling bergandengan dan menggondong elemen lain di sekitarnya yang dinilai lemah.

Selama dua tahun bergulir, Gandeng Gendong memiliki dampak yang cukup signifikan. Dari sisi pemerintahan, kebijakan yang berbasis wilayah semakin luas. Sementara dari sisi masyarakat, kini tidak lagi menjadi objek pembangunan melainkan justru menjadi pelaku. "Gandeng Gendong sebenarnya baru efektif berjalan pada tahun ini. Tahun lalu kami fokus menyiapkan perangkatnya mulai sistem informasi pemberdayaan, menggalang dukungan, membe- kalkan kelompok masyarakat hingga sosialisasi," tandas Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti.

Implementasi Gandeng Gendong yang paling terlihat saat ini ialah jamuan makan minum di lingkungan Pemkot Yogya. Setiap pertemuan yang diselenggarakan, mayoritas organisasi perangkat daerah (OPD) mem- san jamuan makan dan minum dari kelompok masyarakat sekitar yang sudah tergabung dalam SIM Pemberdayaan. Setiap kelompok warga dalam SIM Pemberdayaan itu pun terdiri dari sasaran jaminan perlindungan sosial atau warga pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS).

Namun demikian, semangat pemberdayaan dalam Gandeng Gendong secara tidak langsung kini mulai diadopsi oleh masyarakat. Banyak kegiatan yang dilakukan masyarakat, menda- pat dukungan dari sumber daya di sekitarnya. Kepedulian pengusaha terhadap potensi di sekitar tempat bisnisnya pun kini semakin meningkat yang dibuk- tikan dengan penyaluran CSR,

kampung, mengenalkan kam- pung ke publik dan menghidup- kan kampung sebagai sarana silaturahmi. Kedua, 'Dodolan Kampung' yang berarti menjual seluruh potensi yang berada di kampung baik UMKM maupun wisatanya sehingga memacu kreativitas kampung. Dan ketiga, 'Ngedol Kampung' dengan membuat branding kampung sehingga menarik pihak di luar kampung untuk berpartisipasi di kampung. "Dodolan Kampung ini sudah dijalankan sejak 2018 akhir. Setiap Jumat kami punya namanya 'tim konco kampung' yang akan keliling dari kampung ke kampung untuk melihat potensi dari setiap kampung," ujarnya.

Selain itu, keberdayaan warga yang semakin menggeliat juga terlihat dari merebaknya usaha lele cendol dan torong sayur yang dikembangkan masyarakat. Meski lahan di kampung terbatas, namun

mampu memiliki ketahanan pangan. Masyarakat pun punya harapan besar dalam menja- lanakan usaha lele cendol dan torong sayur. Dari beberapa program yang sudah dilaksa- nakan tersebut, diklaim mampu mengentaskan angka kemiskin- an di Kota Yogya yang cukup signifikan. Dari 7,25 persen pada 2018 menurun hingga 6,09 persen sampai dengan awal

2019 ini. Selain fokus membangun nilai, kegiatan fisik yang digulirkan juga semakin variatif. Mengusung pembangunan ber- basis budaya dan berwawasan lingkungan, proyek fisik berupa penataan fasad hingga mem- bangun infrastruktur baru, tidak pernah lepas dari kearifan lokal. Hampir setiap Kelurahan sudah terdapat ruang terbuka dengan

fasilitas bermain bagi anak-anak maupun taman lansia.

Drainase yang dibangun juga dilengkapi sumur peresapan air hujan guna menjaga ketersedi- aan air bersih. Kawasan di lingkungan budaya diarahkan menjadi jalur pedestrian untuk membangun peradaban. Kaw- asan kumuh bantaran sungai, su- dah banyak disulap menjadi nyaman, aman dan asri.

"Kami ingin membangun ke- seimbangan dan harmoni bagi Kota Yogyakarta. Tidak hanya ekonomi saja yang meningkat, namun juga warga yang tinggal maupun pengunjung bisa sema- kin nyaman dan betah selama di Yogya. Zaman boleh saja dina- mis, namun masyarakat Yogya jangan pernah tercerabut dari akar budaya yang adiluhung ini," kata Heroe. (Dhl)

### Rangkaian Kegiatan HUT Kota Yogyakarta ke-263

NO	TANGGAL	HARI	KEGIATAN	LOKASI	INSTANSI
1	01 Oktober 2019	Selasa	Whellan	Balibokta	Dinas Pariwisata
2	02 Oktober 2019	Rabu	Festival Kopi	Malioboro	Dinas Pariwisata
3	03-06 Oktober 2019	Rabu-Minggu	Pameran Dekranas	Malioboro Mall	Dinas Koperasi, UKM, Nakertrans
4	04 Oktober 2019	Jum'at	Kerjabakti Masyarakat	Wilyah	Bagan Tapem & Kesra
5	05-06 Oktober 2019	Sabtu-Minggu	Semarak Indoslar	Altar	Dinas Pariwisata
6	06 Oktober 2019	Minggu	Senam Bersama Jogja TV	Alkid	Dinas Kominfo
7	07 Oktober 2019	Senin	Wayang Jogja Night Carnival #4	Tugu	Dinas Pariwisata
8	08-10 Oktober 2019	Selasa	City of Paradise	Mandata Krida	Dinas Pemuda dan Olahraga
9	08-12 Oktober 2019	Selasa-Sabtu	Pameran Pendidikan	Taman Pintar	Dinas Pendidikan
10	13 Oktober 2019	Minggu	Jogja Tugu Festival	Mangkubumi	Dinas Pendidikan
11	13 Oktober 2019	Minggu	Lomba Burung Berkicau #5	Balibokta	Dinas Pertanian
12	19 Oktober 2019	Sabtu	Festival Inovasi Jogja	Galeria Mall	Bappeda
13	19 Oktober 2019	Sabtu	Garebeg Pasar	Sentul-Balibokta	Dinas Perindag
14	19 Oktober 2019	Sabtu	Festival Kearifan Lokal - Adira RCTI	Altar	Dinas Pariwisata
15	20 Oktober 2019	Minggu	Jogja Kreatif	Sudirman	Dinas Pariwisata
16	22-27 Oktober 2019	Selasa-Minggu	Pemuda Jogja Mencari Bakat	Malioboro Mall	Dinas Pemuda dan Olahraga
17	24-27 Oktober 2019	Sabtu-Minggu	Gieler Potensi Pertanian dan Festival Satwa	Balibokta	Dinas Pertanian
18	20 Oktober 2019	Minggu	Jalan Sehat	Kridosono	Bank Jogja
19	27 Oktober 2019	Minggu	Jemparingan	Kemari	Dinas Kebudayaan
20	01-31 Oktober 2019	1 bulan	Pentas Seni Wilyah	14 Kecamatan	Bagan Tapem & Kesra
21	01-31 Oktober 2019	1 bulan	Lomba Foto & Video	SMP & Umum	Dinas Kominfo
22	31 Oktober 2019	Kamis	Wayang Pungkasan	Balibokta	Dinas Kebudayaan



Walikota Yogyakarta menjajal mobil penggel jalur pedestrian Malioboro.



Wakil Walikota Yogyakarta memanen sekaligus menebar benih lele cendol.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005